

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar yang berperan dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Tarigan (2013), keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling berkaitan dalam proses komunikasi. Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan sejak sekolah dasar adalah keterampilan menulis karena melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan gagasan, pikiran, pengalaman, dan informasi dalam bentuk tulisan secara sistematis. Sejalan dengan pendapat tersebut, Dalman (2018) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar perlu mendapatkan perhatian dan dilaksanakan secara optimal agar siswa mampu mengungkapkan gagasan secara jelas, runtut, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan dan perlu dikembangkan secara terpadu dalam proses pembelajaran (Tarigan, 2013). Di antara keterampilan tersebut, menulis merupakan salah satu keterampilan yang

membutuhkan kemampuan berpikir dan pengorganisasian gagasan secara sistematis. Dalman (2018) menyatakan bahwa kegiatan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyampaikan informasi, tetapi juga membutuhkan kemampuan dalam mengorganisasikan gagasan, memilih kata yang tepat, serta menggunakan bahasa secara efektif. Dengan demikian, pembelajaran menulis perlu dilaksanakan melalui kegiatan yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan gagasan dan menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah menulis teks deskripsi. Menurut Tarigan (2013), kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menyampaikan gagasan dan informasi secara tertulis. Dalam menulis deskripsi, siswa perlu mampu menggambarkan suatu objek secara jelas sehingga pembaca dapat memperoleh gambaran mengenai objek yang dideskripsikan. Kemampuan tersebut berkaitan dengan pengamatan terhadap objek, pengembangan ide, pemilihan kosakata, penyusunan kalimat, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuningsih, Santa, dan Suchyadi (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Dengan demikian, kemampuan memilih dan menggunakan kosakata menjadi salah satu unsur penting dalam menghasilkan tulisan deskripsi yang jelas dan mudah dipahami.

Namun, pembelajaran menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III SD Negeri Japanan 1 Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, ditemukan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menentukan kosakata yang sesuai, serta menyusun paragraf deskriptif secara runtut. Siswa cenderung menghasilkan tulisan yang singkat, kurang rinci, dan belum mampu menggambarkan objek secara jelas. Selain itu, minat siswa terhadap kegiatan menulis masih rendah karena pembelajaran lebih banyak berpusat pada penjelasan guru dan belum optimal dalam memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan upaya pembelajaran yang dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk mengamati objek, menemukan ide, memperkaya kosakata, dan mengembangkan gagasan ke dalam bentuk teks deskripsi.

Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran menulis adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hamalik (dalam Arsyad, 2014) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, menarik perhatian siswa, serta membantu siswa memahami materi pembelajaran. Sejalan dengan itu, Sanjaya (2011) menjelaskan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan pesan pembelajaran sehingga materi lebih mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memberikan

pengalaman belajar yang konkret, menarik, dan dapat merangsang siswa untuk mengembangkan gagasan dalam kegiatan menulis.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi adalah media gambar kolase. Pamadhi dan Sukardi (2010) menjelaskan bahwa kolase merupakan karya seni yang dibuat dengan cara menggabungkan berbagai bahan atau unsur menjadi suatu kesatuan karya. Dalam konteks pembelajaran, gambar kolase dapat memberikan rangsangan visual melalui perpaduan bentuk, warna, dan tekstur yang dapat diamati oleh siswa. Keberadaan unsur-unsur visual tersebut dapat membantu siswa memperoleh informasi mengenai objek yang akan dideskripsikan. Dengan mengamati gambar kolase, siswa dapat lebih mudah menemukan ide, memilih kosakata yang sesuai, serta mengembangkan kalimat berdasarkan ciri-ciri objek yang diamati.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi juga didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu. Astrian, Mugara, dan Puspita (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar. Penelitian Utami, Indrihadi, dan Saputra (2024) juga menunjukkan bahwa media gambar dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas III sekolah dasar. Selain itu, penelitian Amalia dan Hidayat (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar seri memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media

visual dapat menjadi salah satu alternatif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis deskripsi.

Meskipun demikian, penelitian yang menggunakan gambar kolase secara khusus sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa sekolah dasar masih terbatas. Penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji penggunaan media gambar untuk pembelajaran menulis atau penggunaan kolase dalam bidang seni dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengintegrasikan gambar kolase sebagai stimulus visual dalam pembelajaran menulis deskripsi. Melalui media tersebut, siswa tidak hanya mengamati objek secara visual, tetapi juga dapat mengeksplorasi bentuk, warna, dan tekstur yang terdapat pada kolase sebagai sumber untuk mengembangkan ide dan kosakata dalam tulisan.

Berdasarkan permasalahan dan kajian tersebut, penggunaan media gambar kolase dipandang sebagai salah satu alternatif yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis deskripsi. Media gambar kolase diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan konkret sehingga siswa lebih mudah menemukan ide, mengembangkan kosakata, menyusun kalimat, dan menghasilkan teks deskripsi yang lebih lengkap. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Kolase pada Siswa Kelas III SD Negeri Japanan 1 Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang."

B. Identifikasi Masalah

Data yang diperoleh dari siswa kelas III SD Negeri Japanan 1 Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang tentang kemampuan menulis setelah dilakukan tes awal hanya 25% dari jumlah siswa yang ada. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan menulis siswa kelas III SD Negeri Japanan 1 Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang sangat rendah. Dengan demikian perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis deskripsi. Dari hasil identifikasi ditemukan beberapa fakta penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa, yaitu : 1) belum menggunakan metode yang sesuai dengan materi pelajaran, 2) belum menggunakan media yang menarik bagi siswa, 3) kesulitan siswa dalam menulis deskripsi, kurangnya pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai media pembelajaran secara optimal, dan kurangnya penggunaan model pembelajaran yang aktif dan kreatif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan media gambar kolase dilaksanakan dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas III SD Negeri Japanan 1 Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana penggunaan media gambar kolase dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas III SD Negeri Japanan 1 Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan media gambar kolase dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas III SD Negeri Japanan 1 Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas III SD Negeri Japanan 1 Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang menggunakan gambar kolase.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bahasa Indonesia tentang media gambarkolase dalam pembelajaran menulis deskripsi bahasa Indonesia.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia tentang menulis karangan sederhana. Bagi guru memberikan kontribusi kepada guru dalam upaya meningkatkan kreatifitas dalam mengajar seperti memanfaatkan bahan alam sebagai sumber belajar. Bagi sekolah, menambah daftar pustaka sekolah.

F. Definisi Istilah

1. Deskripsi adalah sebuah tulisan yang memberikan gambaran rinci atau pemaparan yang jelas mengenai suatu objek, tempat, atau peristiwa. Tujuannya agar pembaca dapat membayangkan atau seolah-olah merasakan apa yang digambarkan oleh penulis.
2. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Kolase adalah kegiatan menempel ke dalam bentuk gambar yang telah ditentukan dengan menggunakan barang-barang bekas, biji-bijian, daun-daunan dan barang bekas lainnya yang sudah tidak terpakai lagi.